

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada akhir penulisan skripsi mengenai “Model Pendidikan Gerak Untuk Meningkatkan *Physical Self-Concept* Pada Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar”. Peneliti menguraikan simpulan dan saran berdasarkan data-data yang sudah diambil dan melakukan analisis data sesuai dengan lembar angket CPSS (*Children’s Physical Self Scale*) yang diberikan kepada siswa kelas III A pada setiap pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar model pendidikan gerak sebagai proses pembelajaran. Dari keseluruhan mengenai perencanaan penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti tentang *physical self-concept*.

5.1 Kesimpulan

Dalam model pendidikan gerak dilaksanakan sebagai penunjang pada materi pembelajaran dan hasil belajar untuk meningkatkan *physical self-concept* pada siswa kelas III A yang dilaksanakan sesuai dengan kreativitas, eksploratif dan berfikir kritis tanpa contoh dari guru. Pada *physical self-concept* terdapat aspek-aspek sebagai alat ukur untuk tumbuh kembang pada jasmani siswa seperti performa jasmani, keterampilan jasmani dan kontrol berat badan agar tidak rendah dan siswa menyadari bahwa pentingnya aspek-aspek tersebut yang tidak hanya performa jasmani saja. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian dalam pengolahan analisis data oleh peneliti maka dalam hasil proses penelitian ini secara umum model pendidikan gerak dapat diterapkan pada pembelajaran pada lingkup *physical self-concept* pada kelas III A di SD Negeri 032 Tilil Kota Bandung.

Sedangkan secara khusus, model pendidikan gerak dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas III A karena selama materi pembelajaran yang dilaksanakan siswa melaksanakan dengan antusias, menyenangkan, melaksanakan dengan baik sesuai dengan kemampuan siswa dan gerak yang dilakukan secara

Safithry ‘Indy Astuty, 2020

MODEL PENDIDIKAN GERAK UNTUK MENINGKATKAN PHYSICAL SELF-CONCEPT PADA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sadar tanpa ada aturan dan contoh dari guru, guru hanya memberikan pemahaman kepada siswa akan pendidikan gerak tetapi pada pelaksanaan sepenuhnya diberikan kepada siswa, dan pada *physical self-concept* pada penelitian ini dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran model pendidikan gerak pada siswa kelas III A SD Negeri 032 Tilil Kota Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dan observer, terdapat peningkatan hasil belajar dan jasmani pada penerapan model pendidikan gerak yang dilakukan sebagai materi pembelajaran untuk meningkatkan *physical self-concept* oleh siswa kelas III A di SD Negeri 032 Tilil Kota Bandung. Implikasi yang ditemukan antara lain:

- a) Siswa dapat melaksanakan gerak sesuai dengan kemampuan yang diberikan pada pembelajaran pada performa jasmani siswa yaitu berlari, melompat, melempar dan menangkap bola yang ada pada materi pendidikan gerak yang diterapkan.
- b) Siswa melaksanakan gerak tanpa diberikan contoh oleh guru, dan siswa dapat mendemonstrasikan gerakan yang siswa lakukan kepada teman-temannya.
- c) Siswa mulai menyadari akan penampilan jasmani pada diri sendiri yang tidak hanya performa jasmani saja, tetapi anggota tubuhnya pun perlu diperhatikan dalam aktivitas gerak atau jasmani.
- d) Siswa mulai merubah berat badan mereka, sesuai dengan kesadaran siswa dan siswa pertanyaan dari guru bahwa berat badan mereka turun karena siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar-benar ingin mengubah berat badan diri mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, beberapa rekomendasi yang akan dipaparkan yang dijadikan referensi antara lain:

- a) Dalam memberikan pemahaman kepada siswa, harus lebih mengetahui dengan baik pada sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir yang akan diberikan kepada siswa.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan semua kemampuan mereka, agar siswa mengetahui seberapa tingkatan performa jasmani siswa tanpa ada aturan yang diberikan oleh guru.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berfikir secara kritis, kreatif dan eksploratif agar siswa tidak terpaku terhadap gerakan komando dari guru yang harus mereka laksanakan.
- d) Lebih memahami RPP yang dibuat yang diberikan kepada siswa.
- e) Peneliti merekomendasikan kepada setiap guru selalu memperhatikan penampilan jasmani pada siswa yang tidak hanya melihat performa jasmani pada saat pembelajaran berlangsung.